

## **PENGARUH KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Murniawati Gulo<sup>1)</sup>, Handra Tipa<sup>2)</sup>**

Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam  
gulomurniawati@gmail.com

Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam  
handra.tipa@puterabatam.ac.id

### **ABSTRACT**

*Tujuan penelitian karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data yang dipergunakan mulai dari tahun 2015-2019. Penelitian ini memilih bank konvensional sebagai sampel yang terdiri dari 10 perusahaan sehingga didapat 50 sampel. Aspek yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba ialah profitabilitas. Rasio dalam mengukur profitabilitas penelitian ini yaitu menggunakan imbalan hasil terhadap aset (ROA). Untuk kredit diukur dengan jumlah nominal pinjaman bruto yang diberikan sedangkan untuk likuiditas dilakukan pengukuran dengan menggunakan rasio (LDR). Teknik analisis yang dipakai dalam karya ilmiah ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, menggunakan uji t, uji F. variabel independen adalah kredit dan likuiditas sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas. Hasil yang di peroleh secara parsial menyatakan bahwa kredit memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan hasil pengolahan spss yang digambarkan pada uji t. Untuk variabel likuiditas berpengaruh negatif dengan profitabilitas dengan penghitungan hasil pada uji t. Hasil yang diperoleh secara serentak menyatakan bahwa kredit dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.*

**Keywords:** *Credit; Liquidity; Profitability*

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang pendirinya oleh seseorang maupun sekelompok badan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya tujuan utama yang dilakukan oleh perusahaan dalam unit kerja ialah untuk mendapatkan keuntungan/laba, selama satu atau setiap periode tertentu yang dibandingkan dengan ekuitas dan aktiva yang dinyatakan

Profitabilitas ialah rasio yang sangat penting dalam mengukur pencapaian kinerja suatu bank, itu disebabkan karena operasional perbankan memiliki visi utama ialah untuk mencapai tingkat profit yang maksimal. *Return on asset* (ROA) sebagai alat penting yang digunakan oleh perusahaan perbankan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas. (Andanarini & Savitri, 2016) menyatakan bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam mendapatkan keuntungan.

Hal yang membuat perusahaan perbankan mengalami penurunan laba atau penurunan keuntungan karena mengalami berbagai permasalahan, misalnya keterlambatan dalam pembayaran kredit oleh nasabah sesuai jatuh tempo, bisa juga karena tidak tertaginya lagi pinjaman yang sudah diberikan, biaya transaksi kredit tidak bisa disanggupi oleh nasabah karena ketidak sesuai dengan pendapatan mereka terutama bagi pelaku usaha menengah kebawah.

## KAJIAN TERORI

### 2.1 BANK

Ada banyak berbagai definisi yang disajikan tentang perbankan baik yang ditemukan oleh berbagai kalangan maupun para ahli. Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang menjadi mediator atau perantara untuk peredaran keluar masuknya uang yang dijadikan sebagai

dalam presentase. Bank disebut sebagai lembaga keuangan yang merupakan sektor keuangan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan uang dengan pihak yang memiliki kekurangan uang. Kegiatan utamanya ialah menyalurkan pinjaman dana/modal bagi masyarakat maupun badan usaha dalam menjaga perusahaannya apabila suatu saat mengalami kerugian.

Likuiditas adalah salah satu alat ukur kesehatan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar semua hutangnya kepada nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito ketika di tagih oleh nasabah penghipun sejumlah dana dengan biaya dan jangka waktu tertentu, serta mampu memenuhi permintaan nasabah dalam mengajukan pinjaman kredit. Jika tingkat likuiditas bank semakin tinggi maka bisa berdampak pada penurunan profitabilitas sebuah bank.

Likuiditas digunakan untuk mengatasi kebutuhan dana yang mendesak dan memenuhi permintaan nasabah dalam pembiayaan. *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan aspek yang dijadikan sebagai patokan dalam mengukur kompensasi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang digunakan. Kelangsungan hidup bagi perusahaan perbankan dapat dilihat dari tingkat likuiditasnya, karena hal ini mampu mempengaruhi bank dalam memperoleh penghasilan/laba.

pinjaman untuk bisa memperoleh keuntungan dari bunga kredit. Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya seperti inkaso, kliring safe deposit box, dan lain-lain serta menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, yang diolah untuk disalurkan kembali kepada masyarakat untuk dijadikan sebagai pinjaman (kredit).

Bank merupakan salah satu tulang punggung yang sangat memiliki pengaruh penting dalam pembangunan nasional seperti yang dicantumkan dalam API yang mengharapkan perbankan untuk mendorong pembangunan dalam sector usaha berupa pemberian akses finansial (Tipa & Purba, 2018). Dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebuah lembaga keuangan yang mempunyai peranan sebagai mediator atau perantara bagi peredar keluar masuknya uang, yaitu dalam kegiatan jual beli uang yang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman) yang akan dijadikan sebagai keuntungan/laba oleh perbankan.

Jenis jenis bank ditinjau dari berbagai seginya antara lain (Ivalaina Astarina & Angga Hapsila, 2015):

a. Jenis bank dilihat dari segi fungsinya:

1. bank sentral

Bank Indonesia dinyatakan sebagai bank sentral. Bank Indonesia adalah sebuah lembaga keuangan yang netral/independen dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena tidak berpihak kepada siapapun baik dari sisi pemerintah maupun swasta atau pihak lainnya, kecuali hal-hal yang telah diatur tegas oleh undang-undang.

2. Bank umum

Merupakan bank yang melakukan segala jenis kegiatan usahanya secara umum/konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dijadikan sebagai institusi yang berorientasi pada laba.

## 2.2 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:22) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencari untung atau laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada satu periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase profit. Laba besar yang diperoleh perbankan bergantung dari besarnya jumlah kredit yang diberikan secara lancar kepada

nasabah. Menurut (Munawir, 2014:33), profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diukur dengan membandingkan keuntungan/laba yang diperoleh dalam satu periode dengan aktiva maupun dengan modal yang kamu dimiliki perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sangat bagus dalam menunjukkan tingkat kesehatan sebuah perusahaan, itulah sebabnya para investor lebih tertarik kepada profitabilitas.

Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bank dalam mengamati dan mencetak besarnya laba yang didapatkan selamat periode tertentu yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun non operasional baik dari bunga kredit, investasi perusahaan dan lain-lain sehingga dalam penggunaan rasio dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

## 2.3 Kredit

Kredit berasal dari bahasa romawi yaitu credere artinya percaya atau creditum (saling percaya). Menurut (Ismail, 2010:26) mengatakan bahwa pemberian kredit merupakan kegiatan memberikan uang kepada nasabah sebagai dana yang diharuskan dipulangkan kembali sesuai waktu yang sudah disepakati dalam perjanjian. Kredit dapat dilakukan oleh bank umum (konvensional) atau bank syariah. Yang membedakan dari dua sisi ini ialah, kalau dari bank konvensional berharap dapat untung dari bunga pinjaman. Sedangkan dari bank syariah imbalan atau bagi hasil merupakan harapan mereka.

Dalam pemberian kredit atau pembiayaan bank harus memiliki keyakinan untuk menganalisis kemampuan serta kesanggupan peminjam untuk melunasi atau memulangkan kembali pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat atau disepakati. Syarat utama pemberian kredit dikenal dengan istilah 5C (character/ karakter, capacity/ kapasitas, capital/ kapital, collateral/ pengaman, condition of economy/ kondisi ekonomi) menurut

(Karmila, 2010:13). Dapat disimpulkan bahwa kredit adalah berbentuk uang atau tagihan yang bisa dinilai dengan uang yang didalamnya adanya kesepakatan antara kedua

## 2.4 Likuiditas

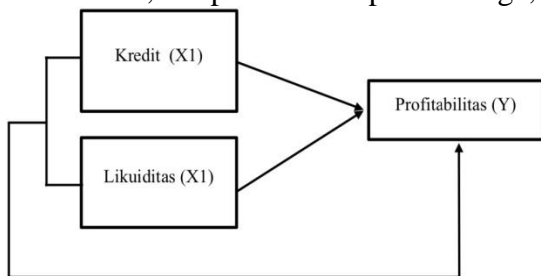
Likuiditas dalam perusahaan perbankan adalah kemampuan perbankan dalam pemenuhan permintaan kewajiban dari segi pendanaan, baik dari pemilik dana maupun dari pihak pengguna dana/debitur. Bank harus memenuhi keinginan nasabah dalam pemenuhan dana yang diinginkan, dengan memiliki uang tunai sebagai persediaan.

## 2.5 Penelitian terdahulu

Apabila pihak bank tidak memiliki dana yang cukup, maka untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan dengan cara menjual asset, maupun meminjamnya kepada pihak lain.

sebagai acuan atau data pendukung dalam menyusun skripsi:

- 1) (Anwar, 2018) pengaruh dana pihak ketiga, pengelolaan kredit, pengelolaan likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan bank *go public*. Menggunakan metode purposive sampling.
- 2) (Stanley, 2019:132) pengaruh tingkat likuiditas, simpanan dana pihak ketiga, dan



**Gambar:** kerangka Pemikiran

H1 = jumlah kredit yang diberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

belah pihak baik bank maupun nasabah berupa kontak perjanjian yang ditulis atas kertas berisi kewajiban, jangka waktu, beserta bunga yang disepakati.

Dalam perbankan likuiditas dijadikan sebagai gambaran khusus yang mencerminkan perusahaan untuk membayar atau melunasi semua hutangnya. Apabila lembaga bank memiliki keunggulan dalam likuiditas maka lebih mudah dalam menciptakan kepercayaan masyarakat atau nasabah. Karena hal itu, perbankan berupaya mempertahankan rasio likuiditasnya dengan mengecilkan dana yang menganggur karena bisa berakibat pada tingkat profit bank. Loan to Ratio (LDR) merupakan persentase yang dipergunakan oleh perbankan sebagai alat ukur untuk semua jumlah kredit/pinjaman yang diberikan oleh bank terhadap jumlah sumber dana yang dihasilkan dari pihak ketiga.

- jumlah kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Menggunakan metode purposive sampling.
- 3) (Ghanang, Putra, & Merawati, 2019:698) analisis pengaruh kecukupan modal, likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi operasional dan rentabilitas terhadap profitabilitas. Menggunakan metode purposive sampling.

## 2.6 Hipotesis

Suatu jawaban sementara yang dianggap factual. Sesuai hasil dari rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir dimana hal ini harus dicarikan kebenarannya secara empiris. Hipotesis dalam karya ilmiah ini sebagai berikut:

H2 = tingkat likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H3 = jumlah kredit yang diberikan dan tingkat likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap

profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Suatu rancangan pada karya ilmiah ini berpusat dalam laporan keuangan yang perusahaannya sudah tercatat di bursa efek Indonesia dari instansi perbankan yang laporan keuangannya secara *go public*. Pada penelitian ini permasalahannya menggunakan kajian dengan

Penelitian kuantitatif isinya dominan berupa angka-angka, baik dari pengumpulan data sampai pada hasil yang diperolehnya. Variable yang dipakai dalam penelitiannya ini meliputi rasio keuangan seperti profitabilitas (return on asset) dan likuiditas (loan to ratio), sementara untuk kredit (nominal jumlah kredit yang diberikan). Dalam penelitian ini memaparkan atau memperlihatkan pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan tingkat likuiditas yang dijadikan sebagai variable independen (pemeriksaan) terhadap

metode kuantitatif. (Sugiyono, 2018:215) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang dilakukan untuk memberikan gambaran dan menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

profitabilitas perusahaan yang menjadi variable dependen (patokan).

Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik, uji T, uji F, koefisien determinan uji hipotesis serta berbagai macam metode matematika maupun statistika dengan mempergunakan bantuan dari SPSS versi 25. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bursa efek Indonesia dengan menggunakan bantuan internet dalam mengakses berbagai informasi yang valid untuk laporan keuangan dilaman BEI.

## HASIL PEMBAHASAN

### Hasil Uji Deskriptif

**Tabel 1** Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KREDIT	50	31.23	34.38	33.0806	.77531
LDR	50	77.10	115.26	92.3014	8.37581
ROA	50	.13	4.19	2.2714	1.10216
Valid N (listwise)	50				

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel x1 dan x2 terhadap y atau dalam karya ilmiah ini yaitu pengaruh jumlah kredit dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas menggunakan analisis statistik

deskriptif. Hasil yang diperoleh dari tabel diatas adalah bahwa ROA berada pada posisi yang paling rendah senilai 0,13 dibandingkan dengan LDR yang bernilai lebih tinggi sebesar 77,10. pada kolom maksimum variabel LDR berada



pada posisi tingkat maksimum yang paling tinggi nilai 115,26, dan tingkat paling rendah sebesar 4.19 yaitu variabel ROA. Dalam kolom Mean nilai paling tinggi ialah dari variabel LDR senilai 92,3014, sementara di kolom standard deviasi variabel LDR juga yang memiliki nilai tertinggi sebesar 8.38497.

### Uji Normalitas Data

Untuk menguji kenormalan distribusi data maka dilakukan uji normalitas. Pada pengujian data normalitas ada beberapa teknik yang dilakukan, pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogrov-smirnov.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

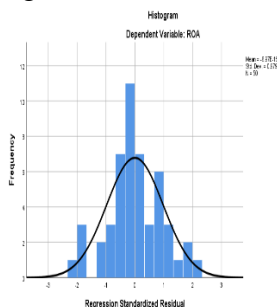
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71408521
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.076
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

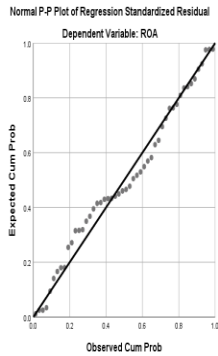
Dari hasil uji tabel.2, pengelolaan data tersebut menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh dari tingkat sig (2 tailed) sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut sig berdistribusi kenormalan data karena

0,200>0,05. Dimana syarat kenormalan data berada pada angka melebihi dari 0,05. Hasil lain juga bisa diperoleh melalui histogram terhadap profitabilitas



**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data**  
(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dalam melihat hasil kenormalan maupun ketidak normalan data dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik histogram *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*. Data yang diperoleh dengan memakai grafik P-Plot terhadap ROA maka dari hasil gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa semakin p-plot membentuk sebuah lonceng yang sempurna maka data tersebut dinyatakan normal



Dari gambar 2, hasil P-Plot disamping dengan memakai grafik profitabilitas dengan ketentuan Apabila gambar titik titik tersebut tidak berjauhan dengan mengikuti garis hitam diagonal maka disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data**  
(Sumber: Data Penelitian, 2020)

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.992	5.216		-4.791	.000		
	KREDIT	.916	.142	.644	6.450	.000	.896	1.116
	LDR	-.033	.013	-.249	-2.493	.016	.896	1.116

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

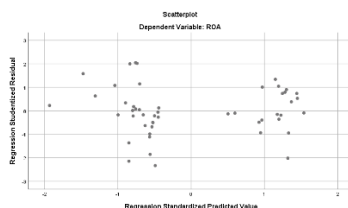
Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat adakah gejala korelasi antara variabel X dan juga variabel Y. hasilnya nilai dari toleransi tidak melebihi rata-rata 0,10 dan

kolom VIP rata-rata kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil tersebut menunjukkan kredit dan LDR dari sisi syarat uji multikolinearitas sudah terpenuhi.

### Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran bagi peneliti untuk menarik kesimpulan. Apabila tidak adanya pola-

pola tertentu serta titik scattrplots yang beredar memencar diatas dan dibawah nol maka uji tersebut disimpulkan tidak heteroskedasitas.



**Gambar 3. hasil uji heteroskedasitas**  
(Sumber: Data Penelitian, 2020)

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.541	.77463	1.878

a. Predictors: (Constant), LDR, KREDIT

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Tahapan pemeriksaan yang dilakukan dalam uji ini dengan tujuan memberi gambaran ada tidaknya hubungan antara tiap-tiap variabel yang terjadi dalam data yang digunakan melalui tahapan pemeriksaan terhadap nilai Durbin

Watson. Dari hasil tabel diatas menyimpulkan bahwa tidak ditemukan suatu hubungan dimana nilai  $DW > dU$  ( $1,878 > 2,3261$ ) dilihat dari tabel DW dimana  $N=50$   $K=2$ .

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian model regresi yang dibantu oleh program perangkat SPSS yang

dipergunakan untuk mendeteksi adakah pengaruh yang sig antara kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas.

**Tabel 5.** Uji Analisis Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.992	5.216		-4.791	.000
	KREDIT	.916	.142	.644	6.450	.000
	LDR	-.033	.013	-.249	-2.493	.016

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dimana hasilnya  $Y' = (-24,992) + 0,916X_1 + (-0,033X_2) + 5,216$  sehingga penjelasannya dijabarkan berikut ini:

1. Untuk nilai konstanta menunjukkan sebesar -24,992 persamaan dari garis tersebut menunjukkan bahwa apabila  $X_1$  (kredit) dan  $X_2$  (likuiditas) bernilai nol



(0) atau konstan maka untuk variabel Y (profitabilitas) senilai -24,992.

2. Nilai untuk koefisien regresi variabel kredit (X1), apabila nika kredit mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai profitabilitasnya juga mengalami kenaikan sebesar 0,916. Dai hasil tersebut menyimpulkan bahwa hasil

kredit positif artinya X1 memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

3. Nilai dari koefisien likuiditas senilai -0,033 menelaskna bahwa LDR naik 1% maka dapat dsimpulkan bahwa profitabilitas berubah sebesar -0,033 yng artinya berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

### Uji t (Parsial)

**Tabel 6.** Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-24.992	5.216		-4.791	.000
	KREDIT	.916	.142	.644	6.450	.000
	LDR	-.033	.013	-.249	-2.493	.016

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Sesuai hasil yang terdapat dalam tabel diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Diketahui nilai sig dari variabel kredit atau untuk X1 terhadap Y yaitu senilai  $0,000 < 0,05$  dan nilai dari t hitung  $6,450 > t$  tabel 2,011. Maka disimpulkan untuk

hipotesis yang pertama diterima yang berarti berpengaruh.

2. Diketahui nilai sig dari variabel LDR atau X2 terhadap Y yaitu senilai  $0,016 > 0,05$  dan nilai dari t hitung  $-2,493 < t$  tabel 2,011. Maka disimpulkan bahwa untuk hipotesis yang ke dua ditolak yang berarti tidak berpengaruh.

### Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 6.** Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.537	2	17.268	32.483	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.986	47	.532		
	Total	59.523	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, KREDIT

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dalam menguji variabel kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas secara serentak

dalam rangka untuk memberikan bukti bahwa adakah terdapatnya pengaruh pada semua

variabel yang diuji. tingkat sig  $0,000 < 0,005$  dan  $F$  hitung senilai  $32,483 > F$  tabel 3,19 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

hipotesis untuk semua variabel secara simultan diterima atau yang berarti berpengaruh.

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R Square* sebesar 0,580 setara 58% yang dimana dalam penelitian ini memberikan kekuatan penelitian sebesar 58% sementara

sisanya yang 42% dipengaruhi dari variabel luar yang tidak ikut untuk diteliti. Hasilnya bisa ditabel dibawah ini:

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.562	.72912

a. Predictors: (Constant), LDR, KREDIT

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan sampel yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari uji *t* penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel pertama (jumlah kredit) terhadap profitabilitas. Dimana penyaluran kredit berbanding searah dengan profitabilitas, dalam arti jumlah kredit yang bertambah kearah positif menunjukkan bahwa rasio ROA mengalami peningkatan.

Bertambahnya jumlah kredit yang diberikan tersebut oleh lembaga keuangan konvensional menghasilkan persentase profitabilitas yang semakin meningkat, yang dihasilkan dari suku bunga penyaluran kredit. Akan tetapi jika fenomena penyaluran pinjaman tidak maksimal atau berbalik arah maka akan berdampak pada

penurunan pendapatan laba yang diterima per periode.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *t*, dimana likuiditas berbanding terbalik dengan jumlah kredit. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain bahwa tingkat dari rasio LDR yang rendah (negative) dapat diartikan bahwa dana yang yang dihimpun bernilai besar, sementara jumlah pinjaman yang diberikan oleh pihak bank menurun, sehingga hal ini berdampak pada pendapatan bunga yang diterima oleh lembaga keuangan. Akibat dari hal tersebut berefek pada profitabilitas (laba), karena bank diharuskan lebih besar membayarkan bunga simpanan dari pada menerima pemasukan dari bunga kredit.

Temuan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Anwar, 2018) bahwasanya hipotesis kedua (likuiditas/LDR) ditolak atau tidak memiliki pengaruh.

### **Pengaruh Jumlah Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dipaparkan di tabel F (uji simultan) menyatakan bahwa variabel kredit dan likuiditas berpengaruh positif dan simultan terhadap profitabilitas. Apabila jumlah kredit

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam pembahasan yang telah dipaparkan serta simpulan dari penganalisaan data yang dijelaskan di bab IV, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Jumlah kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penyaluran jumlah kredit dengan skala besar yang maksimal akan meningkatkan profitabilitas sehingga bisa menambah pemasukan atau laba bagi bank. Kredit yang disalurkan dengan pengawasan yang ketat akan mengurangi tingkat resiko kredit macet, dan gagal bayar sehingga membuat kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan meningkat dan dana yang dimiliki bisa diputar kembali serta disalurkan bagi masyarakat yang kekurangan modal.
2. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena dana dari pihak lain terlalu banyak dari pada jumlah kredit yang disalurkan. Untuk menghasilkan laba yang besar pihak bank harus lebih jeli lagi dalam mengelola dana pihak ketiga agar tidak terjadi penumpukan dana untuk disimpan.

disalurkan cukup banyak maka penghasilan yang diterima semakin meningkat. Begitu juga dengan likuiditas dimana LDR rasio digunakan untuk membandingkan antara jumlah kredit dengan dana pihak ketiga. Apabila kedua-duanya dikelola dengan cukup baik oleh pihak perbankan konvensional maka akan menghasilkan/ memberikan dampak positif untuk kenaikan laba yang diterima setiap periode.

3. Jumlah kredit dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Apabila kedua-duanya dikelola dengan cukup baik oleh pihak perbankan konvensional maka akan menghasilkan/ memberikan dampak positif untuk kenaikan laba yang diterima setiap periode.

### **Saran**

1. Untuk perusahaan diharapkan agar mampu memperhatikan serta meramalkan calon nasabah kreditnya agar penyaluran pinjaman yang diberikan tidak terlalu besar karena bisa berdampak bagi profitabilitasnya.
2. Untuk para investor, dengan hasil penelitian ini diharapkan kepada calon investor untuk lebih jeli lagi sebelum memutuskan untuk menanamkan modal ke perusahaan perbankan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian ini bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan harapan mengembangkan variabel independen selain dari jumlah kredit dan tingkat likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andanarini, D., & Savitri, M. (2016). Pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(1), 72–81.
- Anwar, S. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Likuiditas, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 261–277.
- Ghanang, A., Putra, S., & Merawati, E. E. (2019). *KUALITAS AKTIVA , EFISIENSI OPERASIONAL , DAN RENTABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS: Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Tercatat di BEI Aditiya Ghanang Setiyadi Putra , Endang Ety Merawati \*, Sudarmin. 4, 697–708.*
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ivalaina Astarina & Angga Hapsila. (2015). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Karmila. (2010). *Kredit Bank (Pertama)*. Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi kes)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan (Raja Grafindo Persada, ed.)*. Jakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Stanley. (2019). 1, 2, 3, 4, 4, 132–146.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tipa, H., & Purba, M. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Property Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 49–56.